

Studi Literatur: Pengalaman Guru dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar selama Pandemi COVID-19

Khoerunisa Abdurahman¹ Yuliana² Ujang Jamaludin³ Sigit Setiawan⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: 2227200119@untirta.ac.id¹ 2227210088@untirta.ac.id² ujangjamaludin@untirta.ac.id³
sgitwan@untirta.ac.id⁴

Abstrak

Pandemi COVID-19 memaksa dunia pendidikan beralih ke pembelajaran jarak jauh, yang menyebabkan hadirnya berbagai macam tantangan baru bagi guru terutama pada guru sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengalaman guru di sekolah dasar dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh. Artikel ini ditulis menggunakan metode studi literatur, dengan menggunakan 7 artikel sebagai sumber literatur yang relevan termasuk jurnal, artikel, dan laporan penelitian terkait pembelajaran jarak jauh. Metode studi literatur digunakan untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dan penemuan yang ada. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kesulitan dalam menjaga motivasi dan keterlibatan siswa, serta hambatan dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa strategi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, kolaborasi dengan orang tua, dan pemanfaatan platform digital.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Tantangan Guru, Sekolah Dasar, Pandemi COVID-19



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam berhasilnya pembangunan peradaban suatu bangsa. Manusia tidak akan pernah lepas dengan namanya pendidikan. Perubahan yang diharapkan dengan adanya pendidikan bukan hanya sekedar dari yang tidak paham menjadi paham, akan tetapi perubahan yang diharapkan adalah perubahan yang dapat menjangkau keseluruhan hidup manusia kearah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu untuk memanusiakan manusia pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau Budi pekerti peserta didik. Pada awal tahun 2020 dunia dilanda ujian besar yaitu munculnya suatu virus yang mematikan yaitu corona virus disease atau yang biasa dikenal dengan Covid-19. Terjadinya pandemi Covid-19 ini pun berdampak besar bagi beberapa sektor salah satunya pada sektor pendidikan, dimana seluruh kegiatan belajar mengajar yang biasanya diadakan di ruang kelas, harus ditiadakan dan diadakan dengan sistem jarak jauh, dengan memanfaatkan teknologi serta internet yang ada atau daring.

Menjadi seorang guru merupakan pekerjaan yang mulia, ia mendidik, membimbing peserta didik dalam keadaan apapun. Ditengah pandemi Covid-19 ini, tantangan guru menjadi lebih kompleks dan rumit. Ia harus menjalankan tugasnya sebagai seorang guru namun dengan keterbatasan geraknya ia dilapangan karena harus menaati peraturan yang berlaku saat pandemi Covid-19. Guru harus ekstra berhati-hati dalam menjalankan tugasnya disaat Covid-19. Seiring berjalannya waktu, metode pembelajaran jarak jauh ini mulai mengalami beberapa permasalahan baik ditingkat sekolah dasar, sekolah menengah maupun pendidikan tinggi. Beberapa guru serta peserta didik di daerah terpencil mengalami masalah teknis maupun nonteknis, seperti tidak memiliki perangkat yang memenuhi persyaratan, untuk

mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh seperti handphone, serta kurang meratanya jaringan internet yang menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran jarak jauh tersebut.

Selain permasalahan tersebut, permasalahan lain yang timbul adalah guru kurang mumpuni dalam penguasaan teknologi digital yang menyebabkan timbulnya hambatan dalam proses pembelajaran. Kendala dalam teknologi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu pula beberapa peserta didik memiliki kondisi yang sama dengan guru, dimana mereka pun tidak memahami bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran tersebut. Salah satu kekhawatiran apabila dilakukannya pembelajaran jarak jauh yang berlangsung lama adalah menurunnya kemampuan belajar dan keterampilan akademik peserta didik. Guru tidak bisa memantau secara langsung keadaan dari masing-masing peserta didik selama pembelajaran jarak jauh tersebut berlangsung sehingga ketika pembelajaran peserta didik kadang kala tidak memperhatikan saat guru menjelaskan. Selama pembelajaran jarak jauh atau daring ini, banyak juga peserta didik yang lalai akan tugas yang diberikan oleh guru, terlebih lagi jika orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Maka dari itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh serta pemilihan media yang sesuai untuk digunakan. Strategi pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh akan berbeda dengan saat pembelajaran tatap muka. Karena pembelajaran daring lebih menuntut peserta didik untuk belajar secara mandiri dan diberikan kebebasan, maka perlu adanya pendampingan secara intensif dari orang tua di rumah. Apalagi untuk peserta didik sekolah dasar, yang jika hanya duduk diam menatap monitor handphone atau komputer akan cenderung gampang timbul kebosanan

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan ranah kepustakaan (literatur). Kajian yang dilakukan dengan kepustakaan (literatur) sebagai cara awal serta diberikan dalam pembuatan sebuah rencana penelitian. Kajian kepustakaan atau literatur ini diartikan sebagai suatu pemeriksaan serta penelitian ini pencarian melalui membaca dengan media yang ada mulai dari buku yang diakses dimana saja melalui langsung ataupun online, jurnal yang sudah dilakukan penelitian lain, serta dari terbitan lain yang bisa membantu dalam pengambilan ide serta topik, dapat memberikan suatu tulisan sebagai suatu ide atau isu tertentu menurut Marzali, (dalam Asbar, dkk. 2020). Pada kajian literatur agar kepentingan dapat memberikan suatu karya tulisan ilmiah, meliputi skripsi pada jejang S1, tesis pada S2, serta disertasi, penelitian mencari literatur yang berkenaan dari ide serta masalah penelitian, mengenai pengetahuan pemahaman yang sudah ada serta untuk dapat memberikan hasil ide penelitian, mengenai metode yang dilakukan penelitian yang dilakukan dalam pemahaman ide yang ada, dan lainnya (Marzali, dalam Asbar, dkk. 2020). Kajian literatur dilaksanakan dengan adanya pemahaman bahwa pengetahuan artinya bertambah berulang secara terus menerus lebih baik, bahwa ide penelitian, dengan adanya masyarakat serta memberikan daerah sekitar penelitian pernah diberikan, dan peneliti memberikan pengetahuan dari apa yang telah dilakukan orang sebelum peneliti ini. Maka dari itu, penelitian ini tidak hanya pertama memberikan ide.

Dengan adanya dua tujuan yang sudah ada mengenai adanya kajian kepustakaan (literatur) utamanya penelitian. Dari tujuan pertama, dalam kajian kepustakaan ini dapat dilakukan dengan hasil dari sebuah tulisan untuk menunjukkan pengetahuan berbeda dalam mengenai ide yang dapat diberikan oleh para pembaca yang terbiasa dengan ide serta gagasan yang ada. Terdahulu telah melakukan penelitian awal dengan adanya ide yang bisa dibahas dengan adanya terbitan *annual review* sebagai referensi awal penelitian menurut

pandangan Tjahjono, H., (dalam Asbar, dkk. 2020). Kedua, dari adanya tujuan kajian literatur ini untuk memberikan projek penelitian yang dibiasakan. Dengan membuat kajian literatur pada penelitian untuk memberikan pengetahuan baru kita tentang ide penelitian, memberikan pembeda dari masalah, serta dapat menunjukkan teori serta metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Diawali dengan mengkaji pnelitian lain, dapat penguatan apakah mencontoh, meneruskan, atau saran dari suatu bahan tersebut. Kajian penelitian lain dapat digunakan untuk bahan penyelarass pada kajian penelitian ini. Dengan memberikan ide dari penelitian lain, dapat menciptakan suatu hal baru. Berdasarkan paparan tersebut, maka dari itu artikel ini dengan menggunakan kajian literatur pada analisis artikel ilmiah yang sudah ada mulai dari terbit tahun 2019 hingga 2023 dengan adanya metode dengan penelitian yang sudah terlaksana sebelumnya. Tahapan yang dilaksanakan dengan kajian kepustakaan literatur ini dapat dilihat dengan Gambar 1 di bawah ini:



Pada Gambar 1. Tahapan Dalam Kajian Literatur Penelitian

Sumber: Marzali, Dalam Asbar, Dkk. 2020

1. Dengan adanya Pengumpulan pada Artikel (Mencari serta mengambil dari artikel). Pada tahap pengumpulan artikel ini dilakukan dengan cara mencari dan mengunduh artikel-artikel melalui *google scholar* dengan cara memberikan kata kunci yang berkaitan dengan topik atau judul penelitian. Dalam hal ini, kata-kata kuncinya adalah penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar.
2. Dengan adanya Reduksi pada Artikel (Memilih total artikel sesuai variabel yang ada di judul). Reduksi artikel berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Dengandemikian, artikel yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3. Dengan adanya *Display* pada Artikel (Penyusunan serta menata artikel yang sudah ada). Setelah artikel direduksi, tahap selanjutnya adalah *mendisplay* atau penyajian artikel. Penyajian artikel ini dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, dan hubungan antar variabel.
4. Dengan adanya pengelolaan serta adanya Pembahasan penelitian. Langkah keempat ini dilakukan pengelolaan serta dengan adanya pembahasan berdasarkan jenis bahan literatur yang digunakan. Dengan lingkup literatur yang dipilih dengan adanya pengetahuan yang sudah diteliti. Bahan literatur berupa pemahaman dilakukan penelitian khusus dilakukan dengan penelitian lain untuk membantu penelitiannya, serta dengan membedakan ide teori atau suatu pemahaman tersebut atas dasar anggapan yang benar, tidak berubah dasar pemikiran, serta adanya lingkup eksplanasinya yang dapat diberikan.
5. Dengan adanya pengambilan pada Kesimpulan penelitian. Penarikan dari kesimpulan penelitian dilaksanakan dengan berdasarkan hasil pemilihan serta adanya pembahasan dilaksanakan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan langkah awal dari beberapa pengumpulan ini dengan adanya variabel sudah ada terdapat dalam Judul, yaitu Analisis Pengalaman Guru dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar selama Pandemi COVID-19 di beberapa sekolah, mulai dari 15 artikel yang digunakan dimana 4 artikel yang sesuai dengan ide topik judul penelitian. Selanjutnya dengan langkah adanya reduksi artikel penelitian, diperolehnya 11 artikel penelitian yang sudah dicari yang tidak terpakai karena ada satu ide topik variabel yang tidak sesuai ide topik penelitian. Berbagai cara, dari artikel yang ada artikel mengenai aktivitas pembelajaran terpadu tipe nested tidak pada kelas tinggi sekolah. Artikel dalam penerapan aktivitas Pengalaman Guru dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar selama Pandemi COVID-19 dengan jumlah 4 artikel di *display* artikelnnya dengan adanya Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Dengan adanya *Display* Artikel Penelitian

No	Nama Penulis Artikel Penelitian	Tahun Tertib	Judul Artikel Penelitian	Nama Jurnal Penelitian	Volume Nomor	Jumlah Halaman Jurnal
1	1. Mega, T Lumbantobin 2. Afrida Samosir 3. Dinda Renita Br Tarigan	2020	Tantangan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19	Educational Journal of Elementary School	Vol. 1, No 2/33-36	4 Halaman
2	1. Hari Wahyono 2. Achmad Busrotun Nufus 3. Delfiyan Widiyanto	2021	Strategi Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sukosari	ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)	Volume 2, No. 2, September 2021	5 Halaman
3	1. Ni Putu Rahmayanti 2. I Made Nuhari Anta 3. Putu Satya Narayanti	2022	Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn 15 Palu	Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu	Volume 13 Nomor 2. (2022) hal 128-140	13 Halaman
4	1. Agung	2023	Pembelajaran Pada	Jurnal	Volume 5	9 Halaman

	Marwanto		Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19	Basicedu	Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2097-2105	
5	1. Rahmad	2021	Tantangan Guru Dalam Pembelajaran Luring Masa Pandemi Covid 19 Di Sd Kecil Paramasan Atas	Buana Pendidikan	Volume 17 No. 1 (2021)	13 Halaman
6	1. Muhammad Fathurrahman 2. Abdul Kadir Husain 3. Heriyanti Tahang 4. Agus 5. Salim Ba'diah	2023	Pembelajaran Daring Selama Covid-19: Evaluasi Pengalaman Dan Tantangan Siswa	KAMBIK: Journal of Mathematics Education	Volume 1, No. 1, 2023, 11-21	11 Halaman
7	1. Siti Khomsiyatul Mamluah 2. Achamd Maulidi	2021	Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi COVID -19 di Sekolah Dasar	Jurnal Basicedu	Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 869-877	9 Halaman

Dengan adanya artikel ke 1 yang sudah dianalisis, pembelajaran pada awal pandemi Covid 19 dengan adanya media Whatsapp group dengan dilakukan mengaktifkan kiriman video pembelajaran secara menyeluruh peserta didik memberikan tugas sesuai dengan bahan ajar yang diberikan. Pembelajaran selama covid ini hanya dilakukan satu bulan saja dari pimpinan dari sekolah untuk mengadakan pembelajaran yang diadakan dengan mendatangi peserta didik ke rumahnya. Pembelajaran dilakukan dengan mendatangi sering disebut dengan pembelajaran *door to door* atau *home visit*. Pembelajaran *door to door* ini sebagai metode yang dilakukan dengan adanya kolaborasi aktivitas di kelas dan di luar kelas dengan memfasilitasi lingkungan sekitar yang akan tercipta pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan menurut Putri, dkk (dalam Mega, T dkk. 2020). Pembelajaran *door to door* ini dilakukan peserta didik serta guru dapat berinteraksi dengan *whatsapp group*, kekurangan jaringan dan ketersediaan dari paket dari adanya data internet tidak perlu dipikirkan.

Dengan adanya artikel ke 2 yang sudah dianalisis, pembelajaran yang dilakukan dengan adanya pembelajaran daring dengan pengelolaan serta penyusunan dari penugasan dari pembelajaran, serta dengan adanya penggunaan teknologi yang bisa membantu dalam pembelajaran meliputi aplikasi *whats apps*, *zoom meeting*, dan *Google Classroom*. Pembelajaran tersebut dengan adanya penugasan serta dilakukan tatap maya atau dengan *video conference*. Sebelum adanya penugasan tersebut guru diberikan pelaksanaan pelatihan serta pendampingan mulai dari pengetahuan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dimulai dari dari penyusunan capaian pembelajaran, materi, indikator pembelajaran, strategi serta media yang dapat diberikan kepada peserta didik. Setelah dari adanya pengabdian dari pengetahuan perencanaan tersebut guru mampu meningkat dalam kemampuan dan keterampilan pada perencanaan pembelajaran dengan sesuai serta memberikan guru mengembangkan softskill dan hardskill dalam praktik serta adaptasi teknologi dalam pembelajaran.

Dengan adanya artikel ke 3 yang sudah dianalisis, pembelajaran yang dilakukan guru di kelas rendah dengan adanya strategi ekspositoris sedangkan di kelas tinggi dengan adanya strategi ekspositoris dan inkuiri. Upaya dalam pembelajaran yang dilakukan guru pada masa pandemi Covid 19 pada kelas rendah dengan guru membimbing peserta didik, memberikan adanya batasan waktu serta adanya pengulangan materi, menggunakan metode pembelajaran menarik, dengan media yang menarik bagi peserta didik dan memberikan layanan yang terbaik untuk peserta didik. Sedangkan pada kelas tinggi dilakukan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan peserta didik, memberikan pembelajaran materi yang efektif bisa dilakukan peserta didik, memberikan media pembelajaran serta arahan yang tepat untuk perbaikan.

Dengan adanya artikel ke 4 yang sudah dianalisis pada masa Pandemi covid 19 adanya kebijakan yang telah ada dari pemerintah berupa penutupan sekolah secara total yang memberikan guru untuk lebih kreatif untuk memikirkan cara agar peserta didik tetap melaksanakan pembelajaran, dengan kebijakan pembelajaran jarak jauh serta adanya jaringan dalam proses pembelajaran. Jurnal ini guru mengimplementasikan dengan dua cara dalam pembelajaran di sekolah dasar diantaranya: pertama peserta didik dengan adanya infrastruktur yang memadai, dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *zoom* dan *google meeting* yang tidak memberikan peserta didik paham dalam pembelajaran yang memiliki faktor dari kesiapan guru yang belum mampu serta pendampingan orangtua peserta didik yang belum mampu untuk memberikan arahan dalam pembelajaran jarak jauh. Cara kedua dilakukan dengan aplikasi pada *Whatsapp group* yang memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Setiap cara dalam proses tersebut memiliki kendalanya masing-masing, kendala yang dapat dirasakan berupa peserta didik yang belum adanya gadget sendiri serta hanya bisa didampingi bersama orangtua setelah bekerja. Kendala tersebut dapat ditangani dengan menggabungkan bersama peserta didik dengan daerah tempat yang berdekatan dengan aplikasi video konferensi dan *whatsapp*. Tingkat keefektifan berbeda dalam berbagai pendukung dalam pembelajaran secara jarak jauh dengan guru dan peserta didik.

Dengan adanya artikel ke 5 yang sudah dianalisis guru bekerja sama dengan orang tua dalam pembelajaran peserta didik dengan ikut memperhatikan belajar anak di rumah yang pada masa pandemi covid 19 yang memberikan proses pembelajaran. Guru meminta orangtua untuk memberikan arahan untuk tetap menggunakan masker, mengikuti protokol kesehatan. sekolah juga sudah mempersiapkan dengan membagikan masker kepada peserta didik serta menyediakan perlengkapan dalam protokol kesehatan berupa sabun cuci tangan, pembersih tangan dan lain sebagainya. Adanya kesiapan ini untuk mencegah penularan Covid 19 yang ada di sekolah. komunikasi dantar orangtua dan guru bisa dibangun dengan saling kerjasama. Menurut Firmansyah, dkk (dalam Rahmad. 2021) mengatakan bahwa dengan keterbatasan serta adanya teknologi yang semakin canggih memberikan guru tanggung jawab serta kewajiban untuk berinovasi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Orangtua bisa membantu mendampingi dalam proses belajar dan mengerjakan tugas rumah dengan dipantaunya serta memberikan arahan. Dengan adanya artikel ke 6 yang sudah dianalisis Pembelajaran guru dilakukan dengan pembelajaran daring dengan dilakukannya proses pemberian arahan mengenai materi dalam pembelajaran secara daring dilakukan melalui virtual meeting, pembelajaran dengan dibantu melalui youtube serta dokumentasi dari masing-masing rumah peserta didik. Guru menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring melalui aplikasi *zoom cloud meeting*, *whatsapp*, *googlevlaseoom*, *googlemeet*, *bendyccam*, *quipper*, dan *scripts*. Pelaksanaan pembelajaran daring ini menuntut guru serta lingkungan untuk keterkaitan mengenai aplikasi berbasis online dengan menggunakan

internet sebagai tempat untuk penyampaian materi kepada peserta didik dengan baik. Proses penyampaian materi ini dilakukan dengan pembelajaran daring yang kreatif serta bisa bermanfaat bagi pengguna. Virtual *meeting* sering digunakan yang dapat memberikan penjelasan materi secara langsung serta memberikan manfaat channel youtube untuk menambah referensi pengetahuan peserta didik. Setelah dari penyampaian materi adanya tugas yang diberikan melalui google classroom dengan penugasan yang memberikan peserta didik aktif dalam penugasan tersebut dengan praktik secara langsung yang berupa foto atau video yang dilakukan dengan google classroom atau melalui grup whatsapp yang disediakan.

Dengan adanya artikel ke 7 yang sudah dianalisis kondisi guru pada jurnal ini dengan pembelajaran pelaksanaan jarak jauh antar peserta didik dengan guru. dengan keadaan ini memberikan banyak waktu pada peserta didik untuk melaksanakan dimana dan bisa kapan saja. dengan mengakses dari berbagai aplikasi *classroom, google meet, zoom, dan whatsapp*. keadaan dengan teknologi yang semakin canggih membuat kecakapan guru pengaruh kenyamanan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran. guru biasanya menggunakan aplikasi whatsapp. Sistem dari pembelajaran daring ini memberikan materi serta memberi tugas melalui whatsapp serta dikirim ke orang tua peserta didik yang kemudian dikerjakan peserta didik dibantu dengan orangtuanya. penugasan tersebut adanya batas pengerjaan bisa sampai satu minggu pengerjaan. Sedangkan dengan pembelajaran luring atau guru melakukan *home visit* dari rumah ke rumah peserta didik setiap 3 kali dalam seminggu. Pembelajaran jarak jauh ini yang belum bisa didampingi dengan orang tua bisa dilakukan secara bersamaan dengan teman terdekat.

KESIMPULAN

Berbagai bahan yang telah dikaji kepustakaan (literatur) penelitian ini mengenai bagaimana pengalaman yang dialami guru saat menghadapi pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 adanya media Whatsapp group dengan dilakukan mengaktifkan kiriman video pembelajaran secara menyeluruh peserta didik memberikan tugas sesuai dengan bahan ajar yang diberikan. Pembelajaran juga dilakukan adanya penggunaan teknologi yang bisa membantu dalam pembelajaran meliputi aplikasi whatsapp, zoom meeting, dan Google Classroom. Pembelajaran tersebut dengan adanya penugasan serta dilakukan tatap maya atau dengan video conference. Upaya dalam pembelajaran yang dilakukan guru pada masa pandemi Covid 19 pada kelas rendah dengan guru membimbing peserta didik, memberikan adanya batasan waktu serta adanya pengulangan materi, menggunakan metode pembelajaran menarik, dengan media yang menarik bagi peserta didik dan memberikan layanan yang terbaik untuk peserta didik, peserta didik tetap melaksanakan pembelajaran, dengan kebijakan pembelajaran jarak jauh serta adanya jaringan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga adanya proses pemberian arahan mengenai materi dalam pembelajaran secara daring dilakukan melalui virtual meeting, pembelajaran dengan dibantu melalui youtube serta dokumentasi dari masing-masing rumah peserta didik. Sistem dari pembelajaran daring ini memberikan materi serta memberi tugas melalui whatsapp serta dikirim ke orang tua peserta didik yang kemudian dikerjakan peserta didik dibantu dengan orangtuanya, penugasan tersebut adanya batas pengerjaan bisa sampai satu minggu pengerjaan. Maka dari itu pembelajaran untuk disaat pandemi covid 19 akan dibantu dengan adanya bantuan aplikasi teknologi yang ada kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & Gunawan, W. (2021, August). Learning loss dalam pembelajaran daring di masa pandemi corona. In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran (Vol. 1, No. 1, pp. 484-501).

- Asbar, R. F., & Witarsa, R. (2020). Kajian Literatur Tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 225-236.
- Atas, S. K. P. (2021) Tantangan Guru Dalam Pembelajaran Luring Masa Pandemi Covid 19 Di.
- Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS). Deepublish.
- Fathurrahman, M., Husain, A. K., Tahang, H., & Ba'diah, A. S. (2023). Pembelajaran Daring Selama Covid-19: Evaluasi Pengalaman dan Tantangan Siswa: Online Learning During Covid-19: Evaluation Of Student Experiences and Challenges. *KAMBIK: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 11-21.
- Hari, W., Achmad, B N., & Delfiyan, W,. 2021. Strategi Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sukosari. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Volume 2, No. 2, hal 160)
- Lumbantobing, M. T., Samosir, A., & Tarigan, D. R. B. (2020). Tantangan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-1. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(2).
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(2), 869-877.
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2097-2105.
- Rahmayanti, N. P., Anta, I. M. N., & Narayanti, P. S. (2022). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 15 Palu. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 128-140.
- Wahyono, H., Nufus, A. B., & Widiyanto, D. (2021). Strategi Belajar Mengajar pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sukosari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 5.
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode Pembelajaran Ceramah. In Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET) (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).